

## Lampiran 1

### **TATA TERTIB SEKOLAH**

#### **A. Ketentuan jam sekolah dan kegiatan pembelajaran**

1. Sekolah dimulai :
  - a. Senin-Kamis : 07.30-13-00
  - b. Jumat : 07:30-11.00
2. Semua siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai
3. Waktu pelajaran berlangsung tidak boleh ada gangguan
4. Selama pelajaran siswa tidak boleh menerima tamu kecuali dalam hal yang sangat penting dan harus seizin kepala sekolah atau waktu istirahat
5. Siswa wajib masuk kelas dengan tertib.

## **B. Keterlambatan**

1. Siswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor pada petugas piket/guru/wakil kepala sekolah kesiswaan dan mengisi buku pribadi
2. Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran berikutnya setelah mendapat ijin dari petugas piket/guru/wakil kepala sekolah kesiswaan
3. Siswa yang datang terlambat akan diberi sanksi poin sesuai dengan ketentuan yang berlaku

## **C. Izin meninggalkan pelajaran/sekolah**

1. Izin meninggalkan pelajaran yang direncanakan sebelumnya harus menyerahkan surat izin/buku pribadi yang ditanda tangani orang tua kepada wali kelas/wakil kepala sekolah kesiswaan
2. Izin meninggalkan pelajaran secara mendadak karena sakit atau hal lain yang mendesak, dilakukan dengan melapor kepada petugas piket/guru/wakil kepala sekolah kesiswaan dengan mengisi buku pribadi.
3. Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam, wajib minta izin pada guru yang mengajar berikutnya
4. Siswa yang meninggalkan pelajaran/sekolah tanpa izin dianggap membolos.

#### **D. Tidak masuk sekolah**

1. Siswa yang absen pada saat masuk sekolah, harus membawa surat keterangan/buku pribadi yang telah diisi dan ditanda tangani orang tua/wali dan diserahkan pada wali kelas/wakil kepala sekolah kesiswaan
2. Izin tidak masuk sekolah yang direncanakan/diketahui sebelumnya, harus minta izin kepada wakil kepala sekolah kesiswaan/kepala sekolah paling lambat 1 hari sebelumnya
3. Siswa yang tidak masuk sekolah :  
\*Selama 1-6 hari berturut-turut tanpa keterangan wajib menghadap wakil kepala sekolah

### **E. Kewajiban Siswa**

1. Siswa wajib mengikuti pelajaran tiap hari dengan tertib
2. Siswa wajib mentaati tata tertib sekolah
3. Siswa wajib menghargai dan menghormati guru, karyawan, dan sesama teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah
4. Siswa wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah
5. Siswa wajib berambut pendek, rapi dan terpelihara untuk siswa putra dan siswi putri yang berambut panjang supaya dikepang
6. Membawa buku pribadi dan buku agenda setiap hari serta menjaga kebersihan
7. Membawa sarana belajar sesuai dengan kebutuhan (buku paket, alat tulis, buku catatan dan lain-lain)
8. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru/sekolah
9. Mengikuti kegiatan upacara bendera dengan baik dan khidmat
10. Bersikap disiplin, jujur dan mandiri
11. Memenuhi kewajiban membayar uang sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya
12. Membudayakan gerakan 4S (Senyum, Sapa, Salam, Santun), dan 5R (Rajin, Resik, Ringkes, Rapi, dan Rawat)

## **F. Larangan Siswa**

1. Meninggalkan sekolah selama kegiatan belajar pada jam efektif tanpa izin
2. Berkelahi atau bertindak yang menyebabkan kerugian bagi orang tua
3. Meminta atau mengikuti les privat kepada guru di unit sendiri
4. Membentuk atau menjadi anggota “geng” tertentu
5. Membawa rokok atau merokok, gambar porno, serta hal-hal lain yang melanggar norma
6. Mengenakan perhiasan yang berlebihan
7. Membawa senjata tajam dan sejenisnya yang dapat membahayakan orang lain
8. Makan/minum di dalam kelas selama kegiatan belajar berlangsung
9. Membeli makanan/minuman di luar kantin sekolah selama jam sekolah
10. Membawa dan menggunakan corector pen (stipo, tip ex, dan sejenisnya)
11. Pinjam meminjam buku paket dan pakaian olah raga
12. Membawa HP selama kegiatan belajar di sekolah
13. Membawa barang elektronik (audio visual) kecuali mendapat tugas dari sekolah
14. Membawa dan makan permen karet di sekolah
15. Melakukan kecurangan saat ulangan
16. Membawa uang berlebihan
17. Mengecat rambut.



## Lampiran 2

### **KODE ETIK GURU SLB NEGERI 2 PEMALANG**

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang pendidikan



**JADWAL PIKET KEAGAMAAN DI SLB NEGERI  
PEMALANG**

**“JADWAL PIKET KEBERSIHAN MŪṢOLLA  
AT – TAQWĀ”**

<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>
HIKMAH RESA IKHWAN RANITA WIDHATI RIZAL OZY FAHRUL NOVEL ELLAN LIA	ENDRA TEGUH INGGUS SYIFA NELLY AGUSTIN ENDRA KUNTO IQBAL FARIDA NURKHOLIS	SOLEH BUDI NITA MEDIANA SAIFAN RIFKY VIVI FAUZIYAH SAHENDRA SAHENDRO NISA DEWI SUKMA

**KAMIS  
DIKKA**

ULI  
AJI  
KIKI  
DETA  
RATNA  
KAMILAH  
UDIN  
RIDIA

**PERHATIAN !!**

- **WAJIB DATANG JAM  
11.30 TEPAT KE  
MŪṢOLLA !!**
- **BAGI YANG PIKET  
TIDAK IKUT  
MEMBERSIHKAN  
DENDA 10.000**

**“JADWAL MŪ’AẒIN DAN IMĀM MŪṢOLLA  
AT – TAQWĀ”**

<b>PETUGAS</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>
<b>IMĀM</b>	PAK WURYONO	PAK WAHYU	PAK BUDI	PAK KOKO
<b>MŪ’AẒIN</b>	KUNTO	DIKKA	KUNTO	DIKKA

Pemalang, 30 September 2015

Mengetahui

MOHAMMAD WIJATMOKO

## Lampiran 4

## DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	Gelar	NIP	NUPTK
1	2	3	4	5
1	Anita Eka Handayani	S.Pd	197605082009032002	7840754655300012
2	Amy Maryani	S.Pd	199403042009032008	2636762663220002
3	Arif Widodo Febrianto	A.Md		
4	Caecilia Widahayati Trias Tura	S.Pd	198211282011012007	4460760662220003
5	Dadi Catur Prasetyo	S.Pd	196406211988101001	9953742643200002
6	Diah Saftoriani	S.Pd		3659759660300012
7	Dian Purnama Sari	S.Pd	198501312009032007	9463763664300002
8	Drajat Adinya Rahmawan Putra	S.Pd	198809062011011006	3238766667120003
9	Endang Bawon		196502021988032004	5534743644300012
10	Endang Ismianti	A.Ma.Pd	195712121981032017	7544735637300013
11	Eri Wulandari	S.Pd	198407192009032008	4051762663220003
12	Evi Yusrani	Dra	195910041987032004	3336737639300013
13	Hadi Santoso	S.Pd	195711211983031014	1453735637200033
14	Hening Pradiarti	S.Pd	197312132008012002	7543751653300053
15	Ilma Noor Hardina			
16	Imam Budi Mulyono	S.Pd		3551751653200023
17	Indah Fitriani	A.Md		
18	Istirokah			2137743644300
19	Kiswati	S.Pd	198504272011012004	1759763664300082
20	Kusdono			7836750652200062
21	Lukito			4460744648200002
22	Maria Prasetyaningrum			
23	Mochammad Wijatmoko			
24	Mohammad Tri Hatmodjo	S.Pd		
25	Mukti Wibowo	S.Pd		
26	Nining Kartini	S.Pd		6751759661300012
27	Normasari	S.Psi		7543756657300012
28	Nur Rohmah	S.Pd	198509292009032011	6261763664220003
29	Pemi Widati Wulansari	S.Pd	198605042011012016	6836764666300002
30	Risa Safina	S.Ag	010619752009012003	5933753654300082
31	Rumi Indarti	S.Pd	195908021981032005	3134737638300003
32	Sekar Galuh Sumi Ajeng Purba Telasih	S.Pd		
33	Sri Chodijah Arameiningih	S.Pd	196105011984032010	5833739641300012
34	Slamet	S.IP	196203121980031001	8644740641200012
35	Sri Agung Widiasih	S.Pd	195807051983122003	1037736638200023
36	Sri Ningih	S.Pd	195908071983032006	6139737638300003
37	Suciati	S.Pd	196911152008012012	6447747650300023

1	2	3	4	5
38	Sudarisman	S.Pd	195807011986101001	2033736637200003
39	Suberman			
40	Sukiato			
41	Sulistyowati	S.Pd	196812122000122004	0544746648300033
42	Sumarto	S.Ag	195612251981041001	1557734635200003
43	Taofik Hidayatno			6651759661200002
44	Taryati			1945751653300012
45	Tofik Sopian Ardi			
46	Wahyu Tri Prasetyo	S.Pd	198406032011011003	4935762663120002
47	Widi Nuroso		196703042007011024	6636745647200012
48	Wuryono	S.Psi		

Jumlah PTK		
L	P	Total
20	28	48

Lampiran 5

**GURU WALI KELAS VII TUNARUNGU SMP  
SLB NEGERI 2 PEMALANG**

Rombel	Kelas	Jumlah peserta didik			Wali kelas
		L	P	Total	
L7 B	Kelas VII	5	8	13	Wahyu Tri Prasetyo
L9 B	Kelas IX	3	4	7	Mohammad Tri Hatmodjo

**JUMLAH PESERTA DIDIK DI SLB NEGERI  
2 PEMALANG BERDASARKAN USIA DAN  
AGAMA**

Usia	L	P	Total	Agama	L	P	Total
< 7 TAHUN	5	5	10	Islām	139	106	245
7 - 15 TAHUN	96	66	162	Kristen	0	0	0
> 15 TAHUN	38	35	73	Katholik	0	0	0
				Hindu	0	0	0
				Budha	0	0	0
				Konghucu	0	0	0
				Lainnya	0	0	0
<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>106</b>	<b>245</b>	<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>106</b>	<b>245</b>

**DATA ROMBONGAN BELAJAR SLB  
NEGERI 2 PEMALANG**

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	D1 B-1	Kelas 1	6	2	8	Dian Purnama Sari
2	D1 B-2	Kelas 1	5	6	11	Esti Wulandari
3	D1 B-3	Kelas 1	3	7	10	Widi Nuroso
4	D1 C-1	Kelas 1	11	9	20	Hadi Santoso
5	D1 C-2	Kelas 1	8	8	16	Sri Agung Widiasih
6	D1 C-3	Kelas 1	7	8	15	Sri Ningsih
7	D2 B	Kelas 2	5	3	8	Caecillia Widhahayu Trias Tiara
8	D2 C	Kelas 2	8	4	12	Endang Ismiati
9	D3 B	Kelas 3	6	3	9	Hening Pradiarti
10	D3 C	Kelas 3	10	2	12	Anita Eka Handayani
11	D4 B	Kelas 4	4	2	6	Siti Chodijah Arameiningsih
12	D4 C	Kelas 4	9	3	12	Suciati
13	D5 B	Kelas 5	4	3	7	Any Muryati
14	D5 C-1	Kelas 5	3	0	3	Sulistiyowati
15	D5 C-2	Kelas 5	2	0	2	Dadi Catur Prasetyo
16	D6 B-1	Kelas 6	2	1	3	Sudarisman
17	D6 B-2	Kelas 6	2	0	2	Riwi Indarti
18	D6 C	Kelas 6	8	6	14	Mukti Wibowo
19	L7 B	Kelas 7	4	8	12	Wahyu Tri Prasetyo
20	L7 C	Kelas 7	5	9	14	Nur Rohmah
21	L8 C	Kelas 8	5	4	9	Maria Prasetyaningrum
22	L9 B	Kelas 9	3	3	6	Mohammad Tri Hatmodjo
23	L9 C	Kelas 9	6	4	10	Imam Budi Mulyono
24	M10 B	Kelas 10	2	1	3	Peni Widati Wulansari
25	M10 C	Kelas 10	4	5	9	Kusdono
26	M11 B	Kelas 11	0	1	1	Mochammad Wijatmoko
27	M11 C	Kelas 11	4	1	5	Sekar Galuh Sumi Ajeng Purba Telasih
28	M12 B	Kelas 12	2	2	4	Diah Saftoriani
29	M12 C	Kelas 12	1	1	2	Nining Kartini
<b>Total</b>			<b>139</b>	<b>106</b>	<b>245</b>	

**DATA PESERTA DIDIK TUNARUNGU SMP SLB NEGERI 2  
PEMALANG**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>No. Induk</b>	<b>Agama</b>	<b>Kelas</b>
1	Liya Agustina	P	2013B030160	Islam	IX B
2	Rizki Ikhwani	L	2013B030161	Islam	IX B
3	Mokhamad Rikki Septianto	L	2013B030162	Islam	IX B
4	Resa Dwi Riansyah	P	2013B030163	Islam	IX B
5	Frenky	L	2013B030164	Kristen	IX B
6	Hijah Sholikah	P	2013B030165	Islam	IX B
7	Siti Nurul Hikmah	P	2013B030159	Islam	IX B
8	Ditrisna Inggusti Darajati	P	2015B030166	Islam	VII B
9	Saifan Rifqi	L	2015B030167	Islam	VII B
10	Ranita Devi	P	2015B030168	Islam	VII B
11	Neli Agustin	P	2015B030169	Islam	VII B
12	Aska Fakrurozi Alwi	L	2015B030170	Islam	VII B
13	Fifi Fauziah	P	2015B030171	Islam	VII B
14	Nita Medyana	P	2015B030172	Islam	VII B
15	Muhammad Rizal Afandi	L	2015B030173	Islam	VII B
16	Widati	P	2015B030174	Islam	VII B
17	Sifatun Khasanah	P	2015B030175	Islam	VII B
18	Nur Faozi	L	2015B030176	Islam	VII B
19	Saepudin	L	2015B030177	Islam	VII B
20	Ridia Mandasari	P	2015B030178	Islam	VII B



Lampiran 6

**LATIHAN SOAL PAI UNTUK PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

1. Kambing untuk aqiqah anak laki-laki adalah. . .
  - a. 4 ekor                      c. 2 ekor
  - b. 3 ekor                      d. 1 ekor
2. Šhalat berjamaah adalah. . .
  - a. Šhalat yang di kerjakan bersama
  - b. Šhalat yang di kerjakan satu orang
  - c. Šhalat yang dikerjakan sendiri
  - d. Šhalat bersemedi
3. Salah satu cara Islām masuk ke Indonesia adalah. . .
  - a. Kekerasan                      c. peperangan
  - b. Perdagangan                      d. Pembantaian
4. Nabi Muhammad SAW pertama kali berdakwah dengan cara. . .
  - a. Sembunyi-sembunyi                      c. Berhadapan langsung
  - b. Terang-terangan                      d. Tatap muka
5. Wattini artinya. . .
  - a. Demi (buah) Tin                      c. Demi (buah) kurma
  - b. Demi (buah) nanas                      d. Demi (buah) anggur
6. Ar-raḥman berarti. . .
  - a. Pengasih                      c. Pemaaf
  - b. Pendengki                      d. Pembohong
7. Contoh perbuatan menuntut ilmu adalah...
  - a. Sekolah
  - b. Bermain
  - c. Bekerja
  - d. Berdiri

8. Kebersihan adalah sebagian dari . . .
- a. Taqwā                      c. Īmān
  - b. Islām                        d. Iḥsān
9. Takabur artinya. . .
- a. Sopan                      c. Ramah
  - b. Sombong                  d. Tamah
10. Salah satu ciri dari sifat takabur yaitu. . .
- a. Suka memuji orang lain
  - b. Suka membanggakan diri yang paling hebat
  - c. Suka merendahkan diri
  - d. Suka memberi
11. “*Annadzofatu minal. . .* “
- a. Islam
  - b. Ihsan
  - c. Iman
  - d. Imtihan
12. Salah satu ciri orang yang beriman pada *qada* dan *qadar* adalah. .
- a. Takut mati
  - b. Tawakal dalam hati
  - c. Mementingkan dunia
  - d. Mementingkan harta
13. Bacaan ketika mengucapkan *syukur* adalah. . .
- a. Allahu Akbar
  - b. Astaghfirullah
  - c. Alhamdulillah
  - d. Inna Lillah

## Lampiran 7

### **PROFIL SLB NEGERI 2 PEMALANG**

**Provinsi** : Prop. Jawa Tengah  
**Kab/Kota** : Kab. Pemalang

#### **A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SLB NEGERI 2 PEMALANG  
NPSN / NSS : 69727632 / 901032708010  
N.P.W.P : 00.055.346.1.502.000  
Jenjang Pendidikan : SLB  
Status Sekolah : Negeri

#### **B. Lokasi Sekolah**

Alamat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 3  
RT/RW : 3/10  
Nama Dusun : Mulyoharjo  
Desa/Kelurahan : Mulyoharjo  
Kode pos : 52313  
Kecamatan : Kec. Pemalang  
Lintang/Bujur : -6.9327240/109.3719870

#### **C. Data Pelengkap Sekolah**

Kebutuhan Khusus : B, C1  
SK Pendirian Sekolah : 56/5.k./B/III

Tgl SK Pendirian : 1963-06-04  
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat  
SK Izin Operasional : 56/III/B/SK/63  
Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01  
SK Akreditasi : 137/BAP-SM/X/2014  
Tgl SK Akreditasi : 2014-10-20  
No Rekening BOS : 2-025-03932-0  
Nama Bank : BPD Jateng  
Cabang / KCP Unit : PEMALANG  
Rekening Atas Nama : SLB NEGERI 2 PEMALANG  
MBS : Ya  
Luas Tanah Milik : 10430 m2  
Luas Tanah Bukan Milik : 0 m2

### **C. Kontak Sekolah**

Nomor Telepon : (0284)321190  
Nomor Fax : (0284)321190  
Email : slbn2pemalang@yahoo.com  
Website :

### **D. Data Periodik**

Kategori Wilayah :  
Daya Listrik : 4400

Akses Internet	: Telkom Speedy
Akreditasi	: A
Waktu	
Penyelenggaraan	: Sehari penuh (5 h/m)
Sumber Listrik	: PLN
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat

### **Visi dan Misi Sekolah**

**a. *Visi* :**

- Berakhlak mulia, Berprestasi, Terampil dan Mandiri

**b. *Misi* :**

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- Menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi anak berkebutuhan khusus dengan muatan pembelajaran, bimbingan konseling, rehabilitasi dan normalisasi
- Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak berkebutuhan khusus secara maksimal agar berprestasi dan mampu mandiri

*c. Tujuan :*

- Menumbuhkan semangat kebangsaan yang kuat pada warga sekolah
- Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan jiwa patriotisme pada warga sekolah
- Membentuk sikap cinta terhadap bangsa dan budaya daerah
- Mewujudkan pengamalan agama warga sekolah sesuai dengan agama yang dianut
- Mewujudkan sikap toleransi beragama pada warga sekolah
- Mengembangkan budi pekerti luhur dan perilaku santun pada seluruh warga sekolah
- Mengembangkan akhlak mulia dan pola pikir, rasa, ucap, dan tindakan warga sekolah
- Menanamkan sikap untuk selalu meningkatkan kompetensi pada tenaga kependidikan dan non pendidikan
- Memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni / olah raga, iman dan taqwa, serta kecerdasan sosial dan emosional
- Memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya
- Membekali siswa dengan kemampuan akademik dan non akademik untuk bekal hidup dan meneruskan ke perguruan tinggi

- Membekali siswa dengan kemampuan teknologi dan komunikasi untuk bisa hidup di dunia global
- Meningkatkan kualitas hidup warga sekolah untuk bisa hidup aman, bahagia dan sejahtera
- Menumbuhkan kerjasama antara warga sekolah dan luar warga sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan

***d. Program Pembelajaran***

1. Program layanan akademik yang dilakukan sesuai jenis ketunaan
  - Tuna Grahita (B)
  - Tunarungu (C)
  - Autis
  - Unit Terapi : Terapi perilaku, wicara dan fisioterapi
2. Kurikulum yang digunakan
  - KTSP 2006
3. Program praktek jenis-jenis keterampilan yang diberikan kepada peserta didik, adalah :
  - Tata Busana
  - Tata Boga
  - Sablon
  - Membatik
  - Kriya kayu

- Tata Rias / salon
  
- 4. Kegiatan pengembangan diri peserta didik ( ekstra kurikuler dll )
  - Olah raga : bulu tangkis, voli ball, tenis meja, futsal
  - Pramuka
  - Seni : Seni Lukis, Kriya seni

*e. Jenjang Pendidikan*

Jenjang Pendidikan :

1. TKLB ( Persiapan SDLB ) dan Terapi Autis
2. SDLB
3. SMPLB
4. SMALB

## Lampiran 8

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **1. Dokumentasi**

Data dari dokumen-dokumen yang dimiliki SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan penulis di sekolah yang bersangkutan. Data-data yang diperoleh melalui metode dokumentasi antara lain :

- a. Profil sekolah yaitu SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar
- b. Data guru dan siswa
- c. Data mengenai sarana prasarana yang dimiliki sekolah
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran PAI
- e. Silabus untuk mata pelajaran PAI tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

#### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- a. Kondisi fisik SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar
- b. Proses pembelajaran PAI (cara guru mengajarkan materi kepada siswa tunarungu)
- c. Sejauh mana peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik tunarungu

- d. Sikap atau perilaku siswa di sekolah khususnya siswa SMP SLB Negeri 2 Pemalang

### **3. Wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini yaitu :

#### **a. Biografi dan Sejarah Sekolah SMP SLB Negeri 2 Pemalang**

- 1) Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SMP SLB Negeri 2 Pemalang (Dra. Evi Yunarni)

Pertanyaan :

- a) Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- b) Apa tujuan didirikannya SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- c) Apa visi dan misi terbentuknya SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- d) Bagaimana kondisi sekolah saat ini?
- e) Bagaimana kebijakan kepala sekolah kaitannya dengan proses pembelajaran?
- f) Apa saja kegiatan keagamaan, keterampilan dan ekstrakurikuler di sekolah?
- g) Bagaimana struktur organisasi di sekolah?

**b. Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang**

- 1) Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah
  - a) Apakah di sekolah SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ada program khusus untuk membantu pembentukan akhlaq peserta didik? Seperti agar peserta didik terbiasa menutup aurat maka lembaga pendidikan mewajibkan pada peserta didiknya untuk menutup aurat dalam proses belajar-mengajar.
  - b) Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah?
  - c) Bagaimana sekiranya proses pembentukan akhlaq yang dilakukan oleh guru mapel PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
  - d) Apakah berhasil pembentukan akhlaq yang dilakukan oleh guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
  - e) Apakah guru PAI melakukan proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?
  - f) Contoh pembiasaan akhlaq terpuji apa yang diterapkan guru PAI di kelas maupun di luar kelas?
  - g) Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi murid-muridnya?
  - h) Bagaimana akhlaq peserta didik tunarungu di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas?

- 2) Pedoman wawancara dengan guru PAI (Bapak Muhammad Wijatmoko)
- a) Bagaimana proses pembentukan akhlaq bagi peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?
  - b) Apakah bapak melakukan pemahaman kepada peserta didik guna untuk pembentukan akhlaq seperti melalui ceramah, cerita, diskusi, nasihat, penugasan dan lain sebagainya?
  - c) Bagaimana memberikan pemahaman tentang akhlaq yang bapak lakukan kepada peserta didik tunarungu?
  - d) Bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) dari proses pemahaman yang bapak lakukan tersebut? Apakah membuahkan hasil atau masih belum berhasil?
  - e) Setelah melalui proses pemahaman kepada peserta didik, apakah bapak melakukan cara lain untuk pembentukan akhlaq peserta didik seperti proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?
  - f) Contoh pembiasaan apa saja yang bapak ajarkan kepada peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?
  - g) Apakah proses pembiasaan yang bapak ajarkan berhasil dan diterapkan oleh peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?

- h) *Uswatun hasanah* merupakan pendukung terbentuknya akhlaq mulia. *Uswatun hasanah* lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Seperti guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Apakah bapak menggunakan *Uswatun hasanah* untuk mendukung pembentukan akhlaq peserta didik?
  - i) Contoh perilaku *Uswatun hasanah* apa yang bapak lakukan selama ini?
  - j) Selain dengan pemahaman, pembiasaan dan *Uswatun hasanah* apakah ada cara lain yang bapak gunakan untuk pembentukan akhlaq peserta didik?
  - k) Setelah dengan banyak cara untuk pembentukan akhlaq, apakah mampu merubah akhlaq peserta didik menjadi peserta didik yang berakhlaqul karimah?
  - l) Bagaimana menurut bapak akhlaq peserta didik tunarungu dari mulai pertama kali masuk sampai saat ini, apakah sudah baik atau belum?
- 3) Pedoman wawancara dengan bagian pengajaran, kesiswaan dan humas (Ibu Taryati dan Ibu Riwi Indarti)
- a) Bagaimana profesionalitas guru PAI, wewenang sekolah yang diberikan kepada guru PAI, dan hubungan siswa selama ini dengan guru PAI?
  - b) Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah?

- c) Apakah pembiasaan akhlaq terpuji diamalkan oleh peserta didik tunarungu?
  - d) Apa saja contoh pembiasaan akhlaq terpuji yang diterapkan disekolah untuk pembentukan akhlaq?
  - e) Apakah masih banyak siswa yang nakal dan melanggar aturan sekolah selama ini?
  - f) Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi murid-muridnya?
  - g) Bagaimana pengendalian dan cara dari pihak sekolah agar siswa tidak lagi melanggar aturan dan berakhlaq tercela di sekolah?
- 4) Pedoman wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling
- a) Bagaimana profesionalitas guru PAI, wewenang sekolah yang diberikan kepada guru PAI, dan hubungan siswa selama ini dengan guru PAI?
  - h) Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah?
  - i) Apakah pembiasaan akhlaq terpuji diamalkan oleh peserta didik tunarungu?
  - j) Apa saja contoh pembiasaan akhlaq terpuji yang diterapkan disekolah untuk pembentukan akhlaq?
  - k) Apakah masih banyak siswa yang nakal dan melanggar aturan sekolah selama ini?

- l) Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi murid-muridnya?
  - m) Bagaimana pengendalian dan cara dari pihak sekolah agar siswa tidak lagi melanggar aturan dan berakhlak tercela di sekolah?
- 5) Pedoman wawancara dengan siswa tunarungu
- a) Bagaimana guru PAI melakukan pemahaman di kelas kepada peserta didik guna untuk pembentukan akhlaq seperti melalui ceramah, cerita, diskusi, nasihat, penugasan dan lain sebagainya?
  - b) Apakah semua yang diajarkan oleh guru PAI mampu memahami kamu tentang akhlaq mulia/terpuji?
  - c) Bagaimana guru PAI melakukan proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?
  - d) Contoh pembiasaan akhlaq terpuji apa yang diterapkan guru PAI di kelas maupun di luar kelas?
  - e) Ibadah atau perilaku apa yang kamu lakukan di rumah seperti apakah kamu shalat? Apakah ketika bulan ramadhan kamu berpuasa? Apakah ketika dirumah membantu orang tua?
  - f) Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi murid-muridnya?
- 6) Pedoman wawancara dengan siswa tunarungu
- a) Bagaimana guru PAI melakukan pemahaman di kelas kepada peserta didik guna untuk pembentukan akhlaq

seperti melalui ceramah, cerita, diskusi, nasihat, penugasan dan lain sebagainya?

- g) Apakah semua yang diajarkan oleh guru PAI mampu memahami kamu tentang akhlaq mulia/terpuji?
- h) Bagaimana guru PAI melakukan proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?
- i) Contoh pembiasaan akhlaq terpuji apa yang diterapkan guru PAI di kelas maupun di luar kelas?
- j) Ibadah atau perilaku apa yang kamu lakukan di rumah seperti apakah kamu shalat? Apakah ketika bulan ramadhan kamu berpuasa? Apakah ketika dirumah membantu orang tua?
- k) Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi murid-muridnya?

**c. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang**

- 1) Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SMP SLB Negeri 2 Pemalang (Ibu Dra. Evi Yunarni)
  - a) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?
  - b) Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?

- c) Bagaimana proses asesmen yang dilakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?
- d) Bagaimana pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
- e) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
- f) Bagaimana proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu) yang dilakukan oleh guru PAI?
- g) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?
- h) Hal apa saja yang biasa guru PAI konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?
- i) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?
- j) Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh guru PAI untuk peserta didik tunarungu?
- k) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?

- l) Bagaimana isi program pendidikan yang diindividualkan?
  - m) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan?
  - n) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?
  - o) Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?
  - i) Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- 2) Pedoman wawancara dengan guru PAI (Bapak Muhammad Wijatmoko)
- a) Apakah bapak di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?
  - b) Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?
  - c) Bagaimana proses asesmen yang di lakukan bapak di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?

- d) Bagaimana pembelajaran PAI untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
- e) Apakah bapak di SMP SLB Negeri 2 Pematang ini ikut berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
- f) Bagaimana bapak melakukan proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
- g) Apakah bapak melakukan konsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?
- h) Hal apa saja yang biasa bapak konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?
- i) Apakah bapak telah melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?
- j) Bagaimana bentuk tes yang bapak lakukan untuk peserta didik tunarungu?
- k) Apakah bapak ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?
- l) Bagaimana isi program pendidikan yang diindividualkan?
- m) Apakah bapak ikut serta dalam mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan?

- n) Apakah bapak pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?
  - o) Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?
- 3) Pedoman wawancara dengan bagian pengajaran, kesiswaan dan humas (Ibu Taryati dan Ibu Riwi Indarti)
- a) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?
  - b) Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?
  - c) Bagaimana proses asesmen yang di lakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?
  - d) Bagaimana pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
  - e) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berpartisipasi dalam penjarangan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
  - f) Bagaimana proses penjarangan, asesmen, dan evaluasi peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu) yang dilakukan oleh guru PAI?

- g) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?
- h) Hal apa saja yang biasa guru PAI konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?
- i) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?
- j) Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh guru PAI untuk peserta didik tunarungu?
- k) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?
- l) Bagaimana isi program pendidikan yang diindividualkan?
- m) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan?
- n) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?
- o) Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

- p) Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- 4) Pedoman wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (Ibu Kiswati)
- a) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?
  - b) Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?
  - c) Bagaimana proses asesmen yang di lakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?
  - d) Bagaimana pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
  - e) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?
  - f) Bagaimana proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu) yang dilakukan oleh guru PAI?

- g) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?
- h) Hal apa saja yang biasa guru PAI konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?
- i) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?
- j) Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh guru PAI untuk peserta didik tunarungu?
- k) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?
- l) Bagaimana isi program pendidikan yang diindividualkan?
- m) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan?
- n) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?
- o) Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

- p) Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?
- 5) Pedoman wawancara dengan siswa tunarungu
- a) Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?
  - b) Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Dra. Evi Yunarni  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Perihal : Profil sekolah SLB Negeri 2  
Pemalang

1. Pertanyaan : Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : SLB Negeri 2 Pemalang merupakan sekolah dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Pada awalnya SLB Negeri 2 Pemalang adalah SLB A negeri Pemalang yang semua peserta didiknya adalah penyandang tunanetra. Pada saat itu ada 2 jenjang yakni SD dan SMP. Setelah itu dibentuklah SLB Pembina tingkat seluruh Indonesia, dan untuk SLB Negeri 1 pada awalnya adalah SLB Pembina tingkat provinsi untuk tunanetra. SLB A pada saat itu yang menampung peserta didik tunanetra tetap melayani peserta didik tunanetra sampai lulus, namun tidak lagi menerima peserta didik tunanetra karena peserta didik tunanetra harusnya bersekolah di SLB Pembina tingkat provinsi yang saat ini menjadi SLB Negeri 1. Maka setelah lulusan tunanetra selesai, SLB A berkembang dan beralih fungsi,

berangsur-angsur menjadi SLB B/C Negeri yang pada waktu itu hanya menerima peserta didik tunagrahita. Setelah itu barulah berangsur-angsur menjadi SLB Negeri 2 Pemalang, yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan jenjang TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB.

2. Pertanyaan : Apa tujuan didirikannya SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban :

- a. Menumbuhkan semangat kebangsaan yang kuat pada warga sekolah
- b. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan jiwa patriotisme pada warga sekolah
- c. Membentuk sikap cinta terhadap bangsa dan budaya daerah
- d. Mewujudkan pengamalan agama warga sekolah sesuai dengan agama yang dianut
- e. Mewujudkan sikap toleransi beragama pada warga sekolah
- f. Mengembangkan budi pekerti luhur dan perilaku santun pada seluruh warga sekolah
- g. Mengembangkan akhlak mulia dan pola pikir, rasa, ucap, dan tindakan warga sekolah
- h. Menanamkan sikap untuk selalu meningkatkan kompetensi pada tenaga kependidikan dan non pendidikan
- i. Memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan dalam bidang ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni / olah raga, iman dan taqwa, serta kecerdasan sosial dan emosional

- j. Memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya
  - k. Membekali peserta didik dengan kemampuan akademik dan non akademik untuk bekal hidup dan meneruskan ke perguruan tinggi
  - l. Membekali peserta didik dengan kemampuan teknologi dan komunikasi untuk bisa hidup di dunia global
  - m. Meningkatkan kualitas hidup warga sekolah untuk bisa hidup aman, bahagia dan sejahtera.
  - n. Menumbuhkan kerjasama antara warga sekolah dan luar warga sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Pertanyaan : Apa visi dan misi terbentuknya SMP SLB Negeri 2 Pematang?

Jawaban :

- a. Visi : Berakhlak mulia, Berprestasi, Terampil dan Mandiri
- b. Misi :
  - 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
  - 2) Menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi anak berkebutuhan khusus dengan muatan pembelajaran, bimbingan konseling, rehabilitasi dan normalisasi

3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak  
berkebutuhan khusus secara maksimal agar berprestasi dan  
mampu mandiri

4. Pertanyaan : Bagaimana kondisi sekolah saat ini?

Jawaban : kondisi sekolah saat ini sudah baik, dengan sarana  
dan prasarana yang cukup memadai dapat menunjang dan membantu  
proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Pertanyaan : Bagaimana kebijakan kepala sekolah kaitannya  
dengan proses pembelajaran?

Jawaban : kebijakan kepala sekolah kaitannya dengan proses  
pembelajaran adalah

6. Pertanyaan : Apa saja kegiatan keagamaan, keterampilan dan  
ekstrakurikuler di sekolah?

Jawaban : kegiatan keagamaan di sekolah adalah shalat sunnah  
ḍuḥā dan zuḥur jama'ah, kegiatan keterampilan di sekolah adalah  
sebagai berikut :

- a) Tata Busana
- b) Tata Boga
- c) Sablon
- d) Membatik
- e) Kriya kayu
- f) Tata Rias / salon

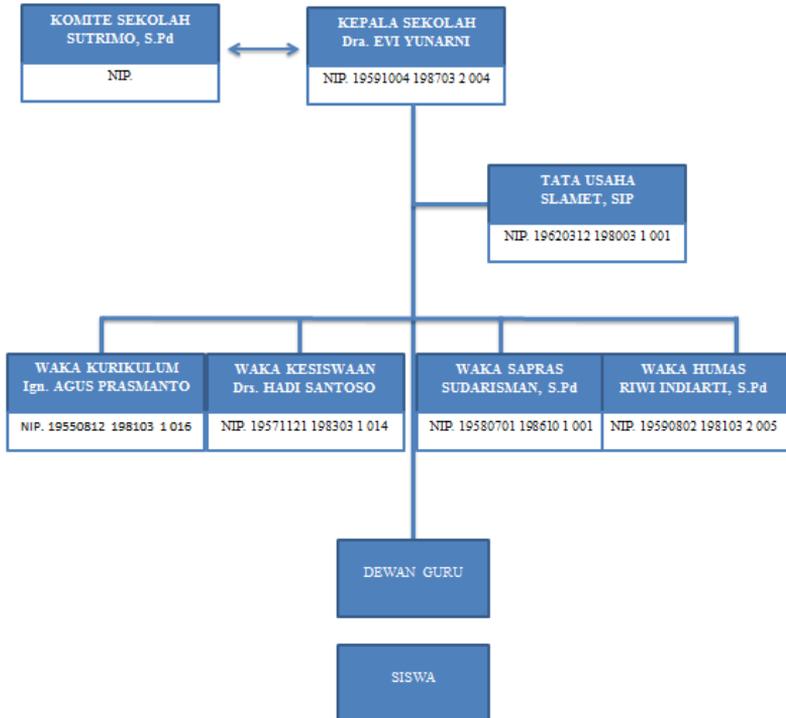
Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Olah raga : bulu tangkis, voli ball, tenis meja, futsal
- b) Pramuka

c) Seni : Seni Lukis, Kriya seni

7. Pertanyaan : Bagaimana struktur organisasi di sekolah?

Jawaban :



Narasumber : Ibu Dra. Evi Yunarni

Jabatan : Kepala Sekolah

Perihal : Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pematang.

1. Pertanyaan : Apakah di sekolahan SMP SLB Negeri 2 Pematang ini ada program khusus untuk membantu pembentukan akhlaq peserta didik? Seperti agar peserta didik terbiasa menutup aurat maka lembaga pendidikan mewajibkan pada peserta didiknya untuk menutup aurat dalam proses belajar-mengajar.

Jawaban : tidak ada program khusus, namun diberikan pendidikan dan pengajaran agama. Seperti melalui dibiasakannya shalat sunnah  $\bar{d}\bar{u}\bar{h}\bar{a}$  dan  $\bar{z}\bar{u}\bar{h}\bar{u}\bar{r}$   $\bar{j}\bar{a}\bar{m}\bar{a}'\bar{a}\bar{h}$  di sekolah, tadarus Al-qur'an.

2. Pertanyaan : Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah?

Jawaban : pengaruh pendidikan Agama Islam di sekolah sangatlah besar, peserta didik menjadi lebih respect tentang keagamaan, taat, peserta didik menjadi lebih menghormati guru, dan lebih bertanggung jawab sebagai peserta didik untuk mematuhi tata tertib sekolah.

3. Pertanyaan : Bagaimana sekiranya proses pembentukan akhlaq yang dilakukan oleh guru mapel PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : proses pembentukan yang sekiranya dilakukan oleh guru mapel PAI adalah pembiasaan, pujian, pengumuman, ajakan, teguran, peringatan, dan hukuman.

4. Pertanyaan : Apakah berhasil pembentukan akhlaq yang dilakukan oleh guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : selama ini saya melihat, sudah cukup berhasil. Karena peserta didik jauh lebih baik dari pada awal pertama kali peserta didik masuk di SLB Negeri 2 Pemalang akhlaqnya masih belum tertata.

5. Pertanyaan : Apakah guru PAI melakukan proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?

Jawaban : ya, pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI biasanya pembiasaan berperilaku sopan, menebar senyum, ramah terhadap guru dan karyawan, wali murid dan tamu yang datang ke sekolah. Kemudian pembiasaan shalat sunnah ḍuḥā dan zuhur jamā'ah.

6. Pertanyaan : Contoh pembiasaan akhlaq terpuji apa yang diterapkan guru PAI di kelas maupun di luar kelas?

Jawaban : pembiasaan di kelas yang diajarkan oleh guru PAI biasanya memberikan keteladanan seperti melakukan beberapa kegiatan diantaranya guru mengajarkan tepat waktu, waktu datang dan pulang belajar, bertutur kata yang baik, menyayangi peserta

didik, tegas dan menjaga kebersihan di dalam kelas. Pembiasaan di luar kelas adalah salah satunya dengan tata tertib sekolah, membiasakan salam, senyum dan sapa.

7. Pertanyaan : Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah* ) bagi murid-muridnya?

Jawaban : ya, guru PAI sudah cukup memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Dengan guru datang tepat waktu 1 jam sebelum pembelajaran di mulai, tidak pernah terlambat masuk ke kelas dan mampu merangkul seluruh peserta didik dengan baik. Jadi, di SLB Negeri 2 Pemalang tidak ada sekat antara guru dan peserta didik. Guru dan peserta didik laksana sahabat dan keluarga, jadi guru tidak hanya sebagai pengajar atau pendidik namun juga bisa menjadi sahabat, teman curhat dan keluarga bagi peserta didik.

8. Pertanyaan : Bagaimana akhlaq peserta didik tunarungu di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas?

Jawaban : untuk peserta didik tunarungu di kelas maupun luar kelas akhlaqnya sudah cukup baik, tidak neko-neko, dan penurut dibandingkan dengan peserta didik yang autis dan tunagrahita lebih susah di atur dan di arahkan.



Narasumber : Bapak Muhammad Wijatmoko, S.Pdi

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Perihal : Pembentukan Akhlaq Peserta Didik  
Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri  
2 Pematang.

1. Pertanyaan : Bagaimana proses pembentukan akhlaq bagi peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?

Jawaban : proses pembentukan akhlaq bagi peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) adalah pemahaman, contoh atau teladan, pembiasaan, pujian, pengumuman, ajakan, teguran, peringatan, dan hukuman.

2. Pertanyaan : Apakah bapak melakukan pemahaman kepada peserta didik guna untuk pembentukan akhlaq seperti melalui ceramah, cerita, diskusi, nasihat, penugasan dan lain sebagainya.

Jawaban : Ya, namun saat proses pembelajaran di kelas pemahaman agama yang saya berikan kepada peserta didik lebih dominan menggunakan tulisan, penugasan, dan praktik. Karena hal ini lebih membantu memahami peserta didik daripada guru hanya berceramah menggunakan bahasa bibir dan isyarat dengan tanpa praktik langsung. Praktik langsung akan sangat memahami peserta didik tunarungu.

3. Pertanyaan : Bagaimana memberikan pemahaman tentang akhlaq yang bapak lakukan kepada peserta didik tunarungu?

Jawaban : untuk anak tunarungu biasanya tidak perlu banyak pemahaman dengan teori, mereka akan lebih memahami akhlaq saya melalui apa yang mereka lihat sehari-hari. Karena dengan itu mereka akan otomatis memahami sendiri, dan jika itu baik mereka akan menirunya.

4. Pertanyaan : Bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) dari proses pemahaman yang bapak lakukan tersebut? Apakah membuahkan hasil atau masih belum berhasil?

Jawaban : hasilnya ya baik, membuahkan hasil. Tapi semuanya memang membutuhkan proses, dan selama ini saya perhatikan memang pemahaman mereka tentang agama sudah cukup baik, meski tidak sempurna peserta didik normal pada umumnya karena mereka tidak bisa memahami melalui kata-kata.

5. Pertanyaan : Setelah melalui proses pemahaman kepada peserta didik, apakah bapak melakukan cara lain untuk pembentukan akhlaq peserta didik seperti proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?

Jawaban : ya pasti, melalui pembiasaanlah yang sering saya lakukan. Seperti pembiasaan untuk mengerjakan shalat sunnah ḍuḥā dan zuhur jama'ah di sekolah, salam, senyum, ramah, menghormati guru dan orang lain, membuang sampah di tempatnya, dll.

6. Pertanyaan : Contoh pembiasaan apa saja yang bapak ajarkan kepada peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?

Jawaban : ṣhalat sunnah ḍuḥā dan zuḥur jamā'ah di sekolah, salam, senyum, ramah, menghormati guru dan orang lain, membuang sampah di tempatnya, dll.

7. Pertanyaan : Apakah proses pembiasaan yang bapak ajarkan berhasil dan diterapkan oleh peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu)?

Jawaban : Ya, selama ini sudah berhasil dan diterapkan oleh peserta didik tunarungu.

8. Pertanyaan : *Uswatun hasanah* merupakan pendukung terbentuknya akhlaq mulia. *Uswatun hasanah* lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Seperti guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Apakah bapak menggunakan *Uswatun hasanah* untuk mendukung pembentukan akhlaq peserta didik?

Jawaban : selama ini saya memang menggunakan *Uswatun hasanah* melalui sikap dan perilaku saya. Karena peserta didik tunarungu mereka akan mudah meniru sesuatu yang mereka anggap baik.

9. Pertanyaan : Contoh perilaku *Uswatun hasanah* apa yang bapak lakukan selama ini?

Jawaban : Contoh perilaku *Uswatun hasanah* yang saya lakukan seperti, tepat waktu dan tertib dalam beribadah, menghindarkan

diri dari merokok, tidak memaki-maki peserta didik, dan bertutur kata yang lembut.

10. Pertanyaan : Selain dengan pemahaman, pembiasaan dan *Uswatun hasanah* apakah ada cara lain yang bapak gunakan untuk pembentukan akhlaq peserta didik?

Jawaban : ada, seperti melalui pujian, pengumuman, ajakan, teguran, peringatan, dan hukuman.

11. Pertanyaan : Setelah dengan banyak cara untuk pembentukan akhlaq, apakah mampu merubah akhlaq peserta didik menjadi peserta didik yang berakhlaqul karimah?

Jawaban : untuk merubah seutuhnya akhlaq peserta didik mungkin belum, karena guru hanya bisa memberikan pendidikan akhlaq di sekolah. Kita tidak tahu bagaimana akhlaq peserta didik di lingkungan rumah dan di masyarakat, yang jelas guru hanya mendidik dan membentuk akhlaq peserta didik terbatas hanya di ruang lingkup sekolah saja.

12. Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak akhlaq peserta didik tunarungu dari mulai pertama kali masuk sampai saat ini, apakah sudah baik atau belum?

Jawaban : selama ini saya mengamati akhlaq peserta didik tunarungu pada saat awal pertama kali masuk sampai sekarang, ada perubahan yakni menjadi lebih baik dan tertata.

Pemalang, 7 April 2016

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'M. Wijatmoko'. It features a long, sweeping stroke on the left side that curves upwards and then downwards, followed by several smaller, more intricate strokes that form the rest of the name.

M. Wijatmoko, S.Pdi

Narasumber : Ibu Taryati dan Ibu Riwi Indarti

Jabatan : Bagian pengajaran, kesiswaan dan humas

Perihal : Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang.

1. Pertanyaan : Bagaimana profesionalitas guru PAI, wewenang sekolah yang diberikan kepada guru PAI, dan hubungan peserta didik selama ini dengan guru PAI?

Jawaban : profesionalitas dan wewenang guru PAI sama seperti guru yang lain, yakni mendidik, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik. Selama ini hubungan guru PAI dengan peserta didik amatlah baik, terjalin suatu keakraban diantara guru PAI dan peserta didik hal ini membuat guru PAI bisa mudah membentuk akhlaq peserta didik menjadi lebih baik.

2. Pertanyaan : Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah?

Jawaban : pengaruh pendidikan Agama Islam di sekolah bisa dikatakan sangat berpengaruh, bagaimana tidak selama ini jika diperhatikan akhlaq mereka sudah termasuk dalam akhlaq mulia, tanggung jawab peserta didik tentang keagamaan sangatlah kuat.

3. Pertanyaan : Apakah pembiasaan akhlaq terpuji diamalkan oleh peserta didik tunarungu?

Jawaban : ya, pembiasaan akhlaq terpuji diamalkan oleh peserta didik tunarungu.

4. Pertanyaan : Apa saja contoh pembiasaan akhlaq terpuji yang diterapkan disekolah untuk pembentukan akhlaq?

Jawaban : kebiasaan untuk mengucapkan salam, menebar senyuman, memakai pakaian yang sopan dan rapi, datang ke sekolah tepat waktu, ṣhalat sunnah ḍuḥā, ḥuḍur jamā'ah, diadakannya penjadwalan mū'āzin dan imām mūṣolla at – taqwa, bersih-bersih mūṣolla at – taqwa yakni di dalamnya meliputi membersihkan mūṣolla at – taqwa, merapikan Al-qur'an dan mencuci mukena.

5. Pertanyaan : Apakah masih banyak peserta didik yang nakal dan melanggar aturan sekolah selama ini?

Jawaban : untuk peserta didik yang nakal dan melanggar aturan sekolah masih ada, namun untuk peserta didik tunarungu ada beberapa 2-3 orang saja yang nakal dan melanggar aturan sekolah itupun masih bisa ditolerir karena pelanggarannya adalah membawa HP dan terlambat masuk kelas.

6. Pertanyaan : Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi peserta didiknya?

Jawaban : guru PAI sudah termasuk bisa menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi peserta didiknya, karena disini guru PAI termasuk guru yang disegani oleh seluruh peserta didik

tunarungu, peserta didik juga sangatlah dekat dengan guru PAI apalagi peserta didik tunarungu.

7. Pertanyaan : Bagaimana pengendalian dan cara dari pihak sekolah agar peserta didik tidak lagi melanggar aturan dan berakhlak tercela di sekolah?

Jawaban : pengendalian dan cara yang diterapkan dari pihak sekolah agar peserta didik tidak lagi melanggar aturan dan berakhlak tercela di sekolah adalah dengan memberikannya peringatan dan nasehat jika kenalakannya sudah tidak bisa ditolerir maka akan dipanggil kedua orang tuanya untuk datang ke sekolah. Namun, selama ini peserta didik tunarungu tidak ada yang nakalnya sampai keterlaluhan mereka bisa di bilang penurut dan termasuk mudah diatur.

Pemalang, 7 April 2016



Riwi Indarti

Narasumber : Ibu Kiswati

Jabatan : Bagian Bimbingan dan Konseling

Perihal : Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pematang.

1. Pertanyaan : Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di sekolah?

Jawaban : pengaruh pendidikan Agama Islam di sekolah baik, selama ini jika diperhatikan akhlaq peserta didik tunarungu sudah termasuk dalam akhlaq mulia, mereka taat beragama, tanggung jawab peserta didik tentang keagamaan sangatlah kuat.

2. Pertanyaan : Apakah pembiasaan akhlaq terpuji diamalkan oleh peserta didik tunarungu?

Jawaban : ya, pembiasaan akhlaq terpuji sudah diamalkan oleh peserta didik tunarungu.

3. Pertanyaan : Apa saja contoh pembiasaan akhlaq terpuji yang diterapkan disekolah untuk pembentukan akhlaq?

Jawaban : biasanya contoh pembiasaan akhlaq terpuji yang diterapkan disekolah untuk pembentukan akhlaq itu semisal kebiasaan untuk mengucapkan salam, menebar senyuman,

memakai pakaian yang sopan dan rapi, datang ke sekolah tepat waktu,

4. Pertanyaan : Apakah masih banyak peserta didik yang nakal dan melanggar aturan sekolah selama ini?

Jawaban : untuk peserta didik yang nakal dan melanggar aturan sekolah masih ada, namun untuk peserta didik tunarungu ada 2-3 orang saja yang nakal dan melanggar aturan sekolah itupun masih bisa ditolerir karena pelanggarannya adalah membawa HP dan terlambat masuk kelas. Pengendaliannya pun mudah, peserta didik tunarungu cukup di nasehati saja nanti selanjutnya mereka akan memahami dan tidak mengulanginya kembali.

5. Pertanyaan : Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi peserta didiknya?

Jawaban : menurut pandangan saya selama ini, guru PAI sudah termasuk bisa menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) bagi peserta didiknya.

6. Pertanyaan : Bagaimana pengendalian dan cara dari pihak sekolah agar peserta didik tidak lagi melanggar aturan dan berakhlak tercela di sekolah?

Jawaban : caranya dengan diperingatkan dan dinasehati, jika kenalakannya sudah tidak bisa ditolerir maka akan dipanggil kedua orang tuanya untuk datang ke sekolah. Namun, selama ini peserta didik tunarungu tidak ada yang nakalnya sampai

keterlaluannya mereka bisa di bilang penurut dan termasuk mudah diatur.

Narasumber : Peserta didik tunarungu kelas VII dan IX

Jabatan : Pelajar di SMP SLB Negeri 2 Pematang

Perihal : Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pematang.

1. Pertanyaan : Bagaimana guru PAI melakukan pemahaman di kelas kepada peserta didik guna untuk pembentukan akhlaq seperti melalui ceramah, cerita, diskusi, nasihat, penugasan dan lain sebagainya?

Jawaban : menulis, penugasan dan praktik

2. Pertanyaan : Apakah semua yang diajarkan oleh guru PAI mampu memahami kamu tentang akhlaq mulia/terpuji?

Jawaban : tidak semua, ada yang paham dan tidak. Tapi kalau langsung praktik saya paham.

3. Pertanyaan : Bagaimana guru PAI melakukan proses pembiasaan kepada peserta didik untuk pembentukan akhlaq?

Jawaban : dengan mengajarkan, mengajak seperti shalat sunnah ḍuḥā dan zuhur jama'ah di sekolah.

4. Pertanyaan : Contoh pembiasaan akhlaq terpuji apa yang diterapkan guru PAI di kelas maupun di luar kelas?

Jawaban : shalat sunnah ḍuḥā dan zuhur jamā'ah di sekolah, senyum, ramah, bersalaman dan mencium tangan, menghormati guru dan orang lain, membuang sampah di tempatnya.

5. Pertanyaan : Ibadah atau perilaku apa yang kamu lakukan di rumah seperti apakah kamu shalat? Apakah ketika bulan ramadhan kamu berpuasa? Apakah ketika dirumah membantu orang tua?

Jawaban : ya saya shalat, puasa ramadhan, dan bantu ibu seperti mencuci baju sendiri, menjaga adik dan membantu membersihkan rumah.

6. Pertanyaan : menurutmu guru PAI sifatnya seperti apa? Apakah guru PAI menjadi contoh yang baik (*uswatun khasanah* ) bagi murid-muridnya?

Jawaban : pak wijatmoko orangnya baik, saya suka. Mengajarkan saya akhlaq yang baik, mengajarkan saya shalat, dll.

Narasumber : Ibu Dra. Evi Yunarni

Jabatan : Kepala Sekolah

Perihal : Peran Guru PAI dalam Pembentukan  
Akhlak Peserta Didik Berkebutuhan Khusus  
(Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang

1. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?

Jawaban : untuk semua guru termasuk juga guru PAI hanya membuat RPP, silabus dan kisi-kisi saja. Kaitannya dengan program identifikasi tidak membuat.

2. Pertanyaan : Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?

Jawaban : Ya, pastinya sebelum peserta didik diizinkan masuk dan mengikuti proses pembelajaran, akan melewati tahap asesmen terlebih dahulu.

3. Pertanyaan : Bagaimana proses asesmen yang di lakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : dalam proses asesmen atau pengumpulan informasi tentang peserta didik biasanya langsung merangkap di ruang

terapi. Dimana disana nantinya, segala informasi tentang peserta didik akan dikumpulkan, kemudian dilakukanlah penjaringan dan klasifikasi yang memiliki kendala dan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik. Setelah itu barulah pengalihngan kepada ahli psikolog untuk diterapi. Apabila psikolog sudah mengizinkan peserta didik masuk ke ruang kelas, barulah peserta didik bisa mengikuti pembelajaran di kelas.

4. Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : pembelajaran PAI untuk peserta didik tunarungu sama seperti halnya peserta didik pada umumnya, yang membedakan adalah dalam proses penyampaiannya menggunakan bahasa isyarat, gerak bibir, tulisan dan penugasan serta langsung ke praktik.

5. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pematang ini berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : ya, semua guru termasuk guru PAI ikut membantu dalam proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu).

6. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pematang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?

Jawaban : biasanya guru berkonsultasi dengan ahli psikolog di ruang terapi kaitannya dengan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

7. Pertanyaan : Hal apa saja yang biasa guru PAI konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?

Jawaban : mengenai perkembangan peserta didik, kondisi peserta didik, komunikasi dengan bahasa isyarat.

8. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?

Jawaban : ya, semua guru pastinya melaksanakan tes baik itu tes formal maupun informal. Untuk tes seperti ulangan harian, tugas, PR guru sendiri yang menyusunnya sedangkan untuk ulangan tengah semester dan akhir semester disusun langsung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan Balai Pengembangan Pendidikan Khusus.

9. Pertanyaan : Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh guru PAI untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : bentuk tes biasanya tes tertulis dan praktik

10. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?

Jawaban : tidak.

11. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?

Jawaban : ya, penyelenggaraan pertemuan dan wawancara dengan orang tua biasanya dilaksanakan pada saat menjelang ujian, akhir tahun, tahun ajaran baru dan juga saat akan melaksanakan piknik bersama.

12. Pertanyaan : Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

Jawaban : adanya masukan-masukan atau saran yang membangun, menjadi lebih akrab dengan orang tua wali.

13. Pertanyaan : Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : menurut saya guru sudah mampu berperan dengan baik dalam lingkungan sekolah kaitannya mendidik, mengajar dan membentuk akhlaq peserta didik.



Narasumber : Bapak Muhammad Wijatmoko S.Pdi

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Perihal : Peran Guru PAI dalam Pembentukan  
Akhlak Peserta Didik Berkebutuhan Khusus  
(Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang

1. Pertanyaan : Apakah bapak di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?

Jawaban : tidak, saya hanyalah menyusun RPP, silabus dan kisi-kisi saja. Kaitannya dengan program identifikasi tidak membuat.

2. Pertanyaan : Apakah bapak sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?

Jawaban : Ya, sebelum peserta didik diizinkan masuk dan mengikuti proses pembelajaran, akan melewati tahap asesmen terlebih dahulu.

3. Pertanyaan : Bagaimana proses asesmen yang bapak lakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : dalam proses asesmen atau pengumpulan informasi tentang peserta didik biasanya langsung merangkap di ruang terapi. Dimana disana nantinya, segala informasi tentang peserta

didik akan dikumpulkan, kemudian dilakukanlah penjaringan dan klasifikasi yang memiliki kendala dan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik. Setelah itu barulah pengalihanganan kepada ahli psikolog untuk diterapi. Apabila psikolog sudah mengizinkan peserta didik masuk ke ruang kelas, barulah peserta didik bisa mengikuti pembelajaran di kelas.

4. Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran yang bapak lakukan untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : peserta didik tunarungu sejatinya sama seperti anak normal pada biasanya, namun pembelajaran PAI untuk peserta didik tunarungu yang membedakan adalah dalam proses penyampaiannya menggunakan bahasa isyarat, gerak bibir, tulisan dan penugasan serta langsung ke praktik.

5. Pertanyaan : Apakah selama bapak di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : ya, saya ikut serta dalam membantu proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu).

6. Pertanyaan : Apakah dalam mengajar PAI bapak di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?

Jawaban : biasanya saya berkonsultasi dengan ahli psikolog di ruang terapi kaitannya dengan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

7. Pertanyaan : Hal apa saja yang biasa bapak konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?

Jawaban : biasanya saya berkonsultasi mengenai perkembangan peserta didik, kondisi peserta didik, komunikasi dengan bahasa isyarat.

8. Pertanyaan : Apakah dalam kegiatan belajar-mengajar bapak melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?

Jawaban : ya, pastinya saya melaksanakan tes baik itu tes formal maupun informal. Untuk tes seperti ulangan harian, tugas, PR saya sendiri yang menyusunnya sedangkan untuk ulangan tengah semester dan akhir semester disusun langsung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan Balai Pengembangan Pendidikan Khusus.

9. Pertanyaan : Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh bapak lakukan untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : bentuk tes biasanya tes tertulis yang di dalamnya meliputi tes pilihan ganda dan essay selain itu juga praktik

10. Pertanyaan : Apakah bapak ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?

Jawaban : tidak.

11. Pertanyaan : Apakah bapak pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?

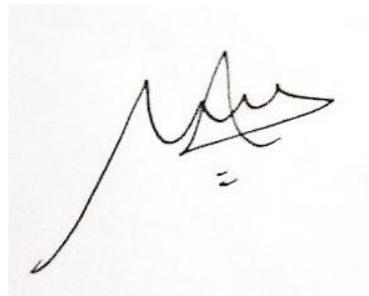
Jawaban : ya, penyelenggaraan pertemuan dan wawancara dengan orang tua biasanya dilaksanakan pada saat menjelang ujian, akhir tahun, tahun ajaran baru dan juga saat akan

melaksanakan piknik bersama. Selain itu, karena orang tua wali biasanya ikut mengantar jemput anaknya sehingga membantu saja untuk sharing-sharing dengan orang tua wali.

12. Pertanyaan : Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

Jawaban : adanya masukan-masukan atau saran yang membangun dari orang tua wali, orang tua menjadi tahu bagaimana perkembangan buah hatinya di sekolah, menjadi lebih akrab dengan orang tua wali.

Pemalang, 7 April 2016

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'M. Wijatmoko'. It consists of a long, sweeping line on the left that curves upwards and then into a series of loops and flourishes on the right.

M. Wijatmoko, S.Pdi

Narasumber : Ibu Taryati dan Ibu Riwi Indarti

Jabatan : Bagian pengajaran, kesiswaan dan humas

Perihal : Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

1. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini menyusun rancangan program identifikasi dan bagaimana isi program yang dicanangkannya?

Jawaban : tidak, hanya membuat RPP, silabus dan kisi-kisi saja. Kaitannya dengan program identifikasi tidak membuat.

2. Pertanyaan : Apakah sebelum peserta didik tunarungu diizinkan mengikuti pembelajaran di kelas terlebih dahulu melewati tahap asesmen?

Jawaban : Ya, pastinya sebelum peserta didik diizinkan masuk dan mengikuti proses pembelajaran, akan melewati tahap asesmen terlebih dahulu.

3. Pertanyaan : Bagaimana proses asesmen yang di lakukan di SMP SLB Negeri 2 Pemalang untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : dalam proses asesmen atau pengumpulan informasi tentang peserta didik biasanya langsung merangkap di ruang terapi. Dimana disana nantinya, segala informasi tentang peserta

didik akan dikumpulkan, kemudian dilakukanlah penjaringan dan klasifikasi yang memiliki kendala dan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik. Setelah itu barulah pengalihanganan kepada ahli psikolog untuk diterapi. Apabila psikolog sudah mengizinkan peserta didik masuk ke ruang kelas, barulah peserta didik bisa mengikuti pembelajaran di kelas.

4. Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : pembelajaran PAI untuk peserta didik tunarungu sama seperti halnya peserta didik pada umumnya, yang membedakan adalah dalam proses penyampaiannya menggunakan bahasa isyarat, gerak bibir, tulisan dan penugasan serta langsung ke praktik.

5. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pematang ini berpartisipasi dalam penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu)?

Jawaban : ya, semua guru termasuk guru PAI ikut membantu dalam proses penjaringan, asesmen, dan evaluasi untuk peserta didik berkesulitan belajar (tunarungu).

6. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pematang ini berkonsultasi dengan para ahli mengenai laporan yang ia buat?

Jawaban : biasanya guru berkonsultasi dengan ahli psikolog di ruang terapi kaitannya dengan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

7. Pertanyaan : Hal apa saja yang biasa guru PAI konsultasikan dengan para ahli perihal peserta didik tunarungu?

Jawaban : mengenai perkembangan peserta didik, kondisi peserta didik, komunikasi dengan bahasa isyarat.

8. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini melaksanakan tes, baik dengan tes formal maupun informal?

Jawaban : ya, semua guru pastinya melaksanakan tes baik itu tes formal maupun informal. Untuk tes seperti ulangan harian, tugas, PR guru sendiri yang menyusunnya sedangkan untuk ulangan tengah semester dan akhir semester disusun langsung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan Balai Pengembangan Pendidikan Khusus.

9. Pertanyaan : Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh guru PAI untuk peserta didik tunarungu?

Jawaban : bentuk tes biasanya tes tertulis dan praktik

10. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini ikut berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan?

Jawaban : tidak.

11. Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pemalang ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu ?

Jawaban : ya, penyelenggaraan pertemuan dan wawancara dengan orang tua biasanya dilaksanakan pada saat menjelang

ujian, akhir tahun, tahun ajaran baru dan juga saat akan melaksanakan piknik bersama.

12. Pertanyaan : Bagaimana hasil dari pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

Jawaban : saran yang membangun, menjadi lebih akrab dengan orang tua wali.

13. Pertanyaan : Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : menurut saya guru PAI sudah mampu berperan dengan baik dalam lingkungan sekolah kaitannya mendidik, mengajar dan membentuk akhlaq peserta didik. Peserta didik menjadi lebih baik akhlaqnya.

Pemalang, 7 April 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riwi Indarti', with a stylized, cursive script.

Riwi Indarti

Narasumber : Ibu Kiswati

Jabatan : Bagian Bimbingan dan Konseling

Perihal : Peran Guru PAI dalam Pembentukan  
Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus  
(Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang

1. Pertanyaan : Bagaimana menurut ibu, bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pemalang?

Jawaban : menurut saya guru PAI sudah berperan cukup baik dalam lingkungan sekolah kaitannya mendidik, mengajar dan membentuk akhlaq peserta didik. Guru tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga ada *transfer of value* di dalamnya.

Narasumber : Peserta didik tunarungu kelas VII dan IX

Jabatan : Belajar di SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar.

Perihal : Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlaq Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar

- c) Pertanyaan : Apakah guru PAI di SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar ini pernah menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua wali peserta didik tunarungu?

Jawaban : ya, sering malahan. Biasanya waktu akhir tahun, tahun ajaran baru dan juga saat akan melaksanakan piknik bersama.

- d) Pertanyaan : Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan akhlaq peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu) di SMP SLB Negeri 2 Pematang Siantar?

Jawaban : baik, pak wihatmoko sangat berperan dalam membentuk akhlaq kami menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Lampiran 10

## **DOKUMENTASI**

Gambar SLB Negeri 2 Pemalang



Gambar Proses Pembelajaran PAI di Kelas VII B Tunarungu



Gambar Proses Pembelajaran PAI di kelas IX B Tunarungu



Gambar Peserta Didik Tunarungu Saat Melaksanakan shalat  
sunnah  $\mathit{duh\bar{a}}$



Gambar Peserta Didik Tunarungu Saat Meminta Donasi Untuk  
Teman Mereka yang Terkena Musibah



Narasumber (Ibu Dra. Evi Yunarni selaku Kepala Sekolah, Bapak Muhammad Wijatmoko S.Pdi selaku guru PAI, Ibu Taryati selaku Bagian pengajaran, kesiswaan dan humas, serta Ibu Kiswati selaku guru Bimbingan dan Konseling)



Ibu Dra. Evi Yunarni



Bapak M. Wijatmoko, S.Pdi



Ibu Taryati



Ibu Kiswati



Ibu Riwi Indarti

Peserta Didik Tunarungu Saat Proses Wawancara







## Pertemuan dan Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik



## Bahasa Isyarat yang Digunakan Peserta Didik Tunarungu





## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

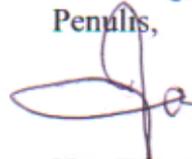
1. Nama Lengkap : Nur Faizah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 24 Februari 1994
3. NIM : 123111118
4. Alamat Rumah : Kedungkelor, Warureja, Tegal
5. HP : 089636630181
6. Facebook : Nur Faizah As-Syifa Affirach

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan formal :
  - a. SD Negeri 1 Kedung Kelor
  - b. SMP Pondok Modern Selamat Kendal
  - c. MAN Pemalang
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal
  - b. Madrasah Diniyah

Semarang, 13 Juni 2016

Penulis,



**Nur Faizah**

NIM: 123111118